

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan sikap mandiri siswa kelas IV. Penelitian tindakan kelas ini untuk mengetahui peningkatan sikap mandiri siswa dalam pembelajaran PPKn dengan *problem based learning* di kelas IV SDN Petamburan 05 Pagi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Petamburan 05 Pagi yang berlokasi di Jl. Petamburan II Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung selama 7 bulan pada bulan Agustus - Februari tahun ajaran 2017/2018.

C. Metode dan Desain Tindakan/ Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Intervensi Tindakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Trianto penelitian tindakan kelas ini berasal dari istilah Bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti

penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.¹ Selanjutnya menurut Wina Sanjaya menyatakan bahwa PTK (penelitian tindakan kelas) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.²

Dari kedua teori di atas dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah salah satu penelitian di dalam kelas untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui tindakan yang diterapkan secara terencana dan sistematis sehingga mendapatkan peningkatan pada perubahan yang lebih baik.

2. Desain Intervensi Tindakan

Desain intervensi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan siklus intervensi dari Kemmis Taggart yang terdiri dari beberapa tahap berikut ini (a) perencanaan; (b) tindakan dan observasi; (c) refleksi. Setelah dilaksanakannya refleksi, kemudian dilanjutkan dengan

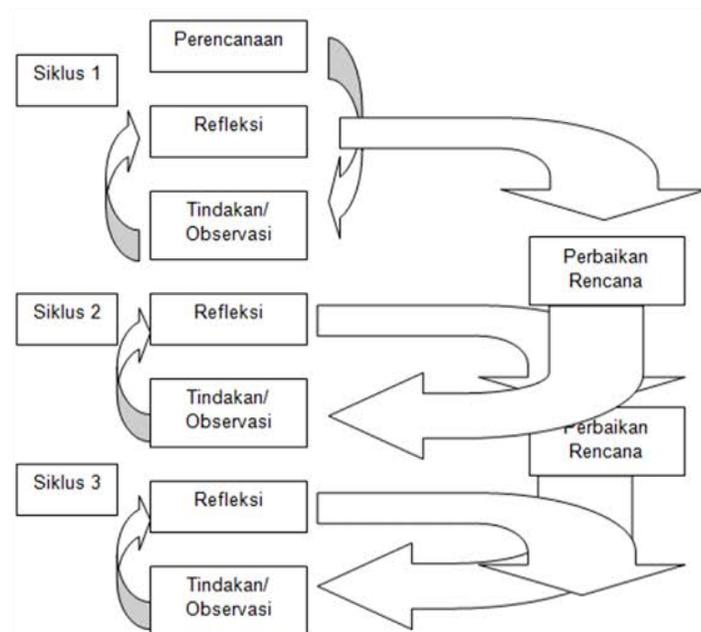
¹ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori & Praktik* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), h. 13.

² Wina, Sanjaya, *Penelitian Tindakan (jenis, metode dan prosedur)* (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2013), h. 149.

perbaiki rencana, sehingga mencapai target yang diinginkan, dengan model konstelasi berikut:

SIKLUS INTERVENSI TINDAKAN

Oleh Kemmis Taggart



Gambar : 3.1 Desain Intervensi penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart.³

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan, di susun berdasarkan permasalahan peneliti sebagaimana yang telah diuraikan pada Bab 1 yaitu tentang meningkatkan sikap mandiri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui *problem based learning* di Kelas IV SDN

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 97.

Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Pada tahap ini peneliti merencanakan waktu pembelajaran, media pembelajaran, menyiapkan, dan membuat instrumen pemantau tindakan, dokumentasi untuk mendukung data penelitian ini serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku dalam sekolah tersebut. Pada pelaksanaan penelitian ini, siklus pembelajaran dilaksanakan hingga siswa dapat mencapai target yang diinginkan. Pada setiap siklusnya dilakukan 3 kali pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah. Untuk mencapai proses pembelajaran tersebut peneliti menggunakan skenario yang telah disusun dalam pembelajaran PPKn siswa kelas IV dengan menerapkan *problem based learning* sebagai sumber belajar.

Tabel 3.1 Rancangan Tindakan Proses Pembelajaran PPKn dengan *Problem Based Learning*

Tema : 6 dan 7

Tahapan Kegiatan	Aktivitas guru dan siswa	Media	Waktu
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rancangan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan sikap mandiri siswa melalui <i>problem based learning</i>. 2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik yang di dalamnya terdapat muatan PPKn dengan materi nilai-nilai pancasila dengan <i>problem based learning</i> yang mengacu pada KI dan KD pada kurikulum 2013 3. kurikulum 2013 yang digunakan SDN Petamburan 05 Pagi. 4. Menyiapkan media pembelajaran sesuai materi sila-sila pancasila 5. Menyiapkan instrumen pemantau tindakan guru dan siswa 6. Menyiapkan instrumen angket sikap mandiri sebanyak 15 pernyataan yang diberikan setelah selesai pembelajaran pada siklus I untuk mengetahui peningkatan sikap mandiri siswa dalam pembelajaran PPKn dengan <i>problem based learning</i>. 7. Meyiapkan lembar pengamatan untuk mengamati mengenai sikap mandiri siswa 15 pernyataan. 8. Menyiapkan kamera yang untuk mengambil foto seluruh kegiatan pembelajaran berlangsung. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPP 2. LKPD 3. Lembar pengamatan sikap mandiri siswa 4. Angket pernyataan tentang sikap mandiri siswa dengan <i>problem based learning</i> 	30 menit

Tahapan Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Waktu
Tindakan	<p>Pertemuan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca dan mencermati teks informasi yang disajikan di Buku Siswa 2. siswa mencari informasi tentang keragaman suku dan budaya yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia 3. Guru memimpin diskusi kelas dan membahas tentang contoh-contoh keragaman tersebut. <p>(Mengarahkan siswa pada masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan masalah untuk dipecahkan “Apakah perbedaan ada manfaatnya?” <p>(Mengorganisasikan siswa untuk belajar)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok 6. Siswa diarahkan untuk melihat video tentang keberagaman 7. Setiap kelompok melakukan percobaan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi tentang keragaman yang ada di sekitar mereka • Siswa mengidentifikasi keragaman suku dan budaya yang dimiliki oleh lingkungannya. <p>(Membimbing Penyelidikan individual)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru mengawasi kegiatan belajar siswa 9. Siswa merincikan informasi yang mereka cari dengan menanyakan tentang rumah adat dari suku-suku tersebut, apa kegunaan dari rumah adat tersebut dan bagaimana masyarakat menggunakannya. <p>(Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa menyajikan informasi yang diperolehnya dalam bentuk diagram seperti yang dicontohkan pada buku Siswa. <p>(Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas 12. Guru memberikan umpan balik dengan memberi masukan terhadap jawaban siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video tentang “Keragaman Suku Bangsa” 2. Teks Puisi 3. Buku Guru kelas IV 4. Buku Siswa kelas IV 	210 menit

Tahapan Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Waktu
Tindakan	<p>Pertemuan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca dengan cermat sebuah bacaan tentang “Sang Arsitek”. 2. Setelah memahami isi bacaan, siswa lalu melengkapi diagram yang terdapat pada buku siswa tentang apa yang dialami oleh tokoh tersebut. 3. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut. 4. Siswa mengamati tempat-tempat ibadah yang terkenal yang ada di Indonesia <p>(Mengarahkan siswa pada masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diberikan pokok masalah “Apakah setiap tempat ibadah memiliki kegunaan?” 6. Siswa diberikan motivasi agar bisa ikut terlibat aktif dalam pemecahan masalah <p>(Mengorganisasikan siswa untuk belajar)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok 8. Setiap kelompok mencari informasi tentang rumah ibadah dari dua agama yang berbeda di Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok memilih secara acak 2 tempat ibadah yang disediakan oleh guru • Catatlah informasi tentang nama, tahun berdiri, dan sejarah singkat tentang tempat ibadah tersebut. • Carilah gambar tentang rumah ibadah tersebut. • Cari tahu makna setiap bagian bangunan ibadah tersebut. <p>(Membimbing Penyelidikan individual)</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru mengawasi kegiatan belajar siswa 10. Siswa merincikan informasi yang mereka cari dengan berdiskusi dan mencari kegunaan dari tempat ibadah tersebut <p>(Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa menyajikan informasi yang diperolehnya dalam bentuk diagram dalam kertas A4 <p>(Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teks bacaan “Sang Arsitek” 2. LKPD 3. Gambar tempat ibadah 4. Buku Guru kelas IV 5. Buku Siswa kelas IV 	210 menit

Tahapan Kegiatan	Aktivitas guru dan siswa	Media	Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas 13. Guru memberikan umpan balik berupa materi dan saran terhadap jawaban siswa 14. Siswa mengamati gambar peta persebaran sumber daya alam hayati yang terdiri atas tumbuhan dan hewan di Indonesia. Dengan bimbingan guru, siswa membahas satu-persatu informasi khusus yang terdapat pada peta tersebut. 15. Siswa menonton video tentang persebaran hewan dan tumbuhan 16. Siswa menulis hasil pengamatan dari video yang telah ditonton. 17. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya di depan kelas. 18. Siswa membaca teks informasi tentang mendeklamasikan puisi yang baik. 19. Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang cara memahami makna sebuah puisi yaitu salah satunya dengan cara memberikan penekanan pada saat mendeklamasikannya. 20. Siswa lalu melihat kembali puisi tentang "Penjaga Alam" pada pembelajaran pertama. 21. Siswa memberikan tanda V untuk memberikan tekanan-tekanan pada baris-baris kalimatnya. Siswa juga melatih kembali cara mendeklamasikannya dengan mengikuti tanda jeda yang telah dibuat sebelumnya dan tanda untuk memberikan penekanan. 		

Tahapan Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Waktu
Tindakan	<p>Pertemuan 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca sebuah teks bacaan tentang “Mimpi Seorang Laskar Pelangi” 2. Setelah memahami informasi pada teks bacaan tersebut, siswa lalu melengkapi sebuah diagram pada halaman berikutnya berdasarkan teks bacaan tersebut 3. Pada halaman ini siswa membaca puisi dalam hati dengan saksama. Siswa mencoba memahami arti dan maknanya. 4. Setelah membaca puisi tersebut, siswa lalu menulis makna puisi 5. Selanjutnya siswa mengamati peta daerah persebaran sumber daya bahan tambang melalui video 6. Siswa kemudian mengisi tabel yang terdapat pada buku siswa dengan menuliskan nama-nama barang tambang dan manfaatnya. 7. Siswa menyajikan hasil pengamatannya dengan mengisi tabel dengan menuliskan nama-nama barang tambang dan manfaatnya. 8. Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi (IPS KD 3.1 dan 4.1) 9. Siswa melengkapi tabel pada halaman ini dengan menggunakan berbagai sumber informasi. <p>(Mengarahkan siswa pada masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa melakukan tanya jawab tentang tujuan perayaan keagamaan 11. Siswa diberikan motivasi untuk terlibat dalam pemecahan masalah 12. Siswa diberikan permasalahan tentang “Apa tujuan setiap perayaan dalam agama?” <p>(Mengorganisasikan siswa untuk belajar)</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok 14. Setiap kelompok diberikan lembar kerja peserta didik <p>(Membimbing Penyelidikan individual)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teks bacaan “Kesuksesan Andrea Hirata” 2. Video Persebaran bahan tambang 3. Buku Siswa kelas IV 4. Buku Guru kelas IV 	210 menit

Tahapan Kegiatan	Aktivitas guru dan siswa	Media	Waktu
Tindakan	<p>15. Guru mengawasi kegiatan belajar siswa</p> <p>16. Siswa merincikan informasi yang mereka cari dengan melihat hari perayaan pada kalender yang telah di bawa oleh setiap kelompok</p> <p>17. Siswa mencari informasi tentang tujuan perayaan keragaman yang ada di sekitar mereka</p> <p>18. Siswa memilih satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya.</p> <p>19. Siswa menuliskan penjelasannya ke dalam sebuah paragraf pada kolom yang terdapat pada halaman ini.</p> <p>20. Siswa mencari informasi dari sumber yang mereka miliki</p> <p>(Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</p> <p>21. Siswa mendiskusikan beberapa perbedaan yang ditemui. Siswa mencari informasi yang tepat untuk memperbaikinya.</p> <p>22. Siswa menyajikan informasi yang diperolehnya dalam bentuk tabel yang telah disediakan</p> <p>(Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p> <p>23. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>24. Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa</p> <p>Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. (PPKN 3.3 dan 4.3)</p>		210 menit

Tahapan Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Waktu
Pengamatan/ observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa dengan <i>problem based learning</i> 2. Melakukan pengamatan sikap mandiri siswa pada setiap pertemuan dan penyebaran angket sikap mandiri pada setiap akhir siklus 3. Mengambil dokumentasi/foto kegiatan selama proses pembelajaran PPKN dengan <i>problem based learning</i>. 4. Membuat catatan lapangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angket sikap mandiri siswa. 2. Lembar pengamatan sikap mandiri siswa. 3. Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dengan <i>problem based learning</i>. 4. Kamera untuk mendokumentasikan 5. Buku catatan lapangan 	
Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan dan menganalisis data hasil kegiatan pada siklus I. 2. Menganalisis data yang telah diperoleh pada siklus I. 3. Mencari solusi tindakan dari permasalahan yang ditemukan demi kemajuan pada siklus II 4. Membuat kesimpulan sementara pada siklus I 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan lapangan selama kegiatan siklus I 2. Lembar pengamatan sikap 	

b. Tindakan dan Observasi

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Selama pelaksanaan, peneliti melakukan pengamatan apakah tindakan tersebut sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Peneliti mencatat apa yang dialami dalam kelas berdasarkan pengamatan yang dilengkapi dengan dokumentasi. selain

itu peneliti melakukan pengamatan terhadap sikap mandiri siswa yang muncul pada proses pembelajaran berlangsung.

c. Refleksi

Pada tahap refleksi, guru berdiskusi dengan observer mengenai kekurangan dan perubahan yang terjadi pada siswa dan guru dalam proses penelitian tindakan pada peningkatan sikap mandiri dengan *problem based learning*. Hasil dari refleksi ini, digunakan sebagai acuan untuk perencanaan pada siklus selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi ini untuk membandingkan sikap mandiri siswa pada awal siklus dan akhir siklus dalam penerapan *problem based learning*. Jika pada siklus dua belum sesuai dengan target, peneliti akan melanjutkan pada siklus ke tiga, kemudian merefleksi kembali.

D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian

Subjek penelitian kajian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN Petamburan 05 Pagi. Siswa kelas IV ini berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Partisipan yang terdapat dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Petamburan 05 Pagi.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai pelaku utama yang memimpin semua perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan membuat hasil laporan penelitian. Peneliti memimpin seluruh kegiatan perencanaan dimulai dari melakukan pengamatan kelas, membuat perencanaan tindakan (RPP), menyusun instrument penelitian, pengamatan terhadap berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan pemantauan tindakan selanjutnya.

Posisi peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai pelaksana utama dalam penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran serta mengumpulkan data dengan mengamati partisipan aktif di kelas IV SDN Petamburan 05 Pagi. Dengan begitu, diharapkan data yang diperoleh peneliti adalah data yang akurat dan terarah sehingga tujuan penelitian untuk meningkatkan mandiri dalam pembelajaran PPKn melalui *problem based learning* dapat tercapai sesuai target yang diinginkan.

F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan adalah dengan menggunakan *problem based learning* di Kelas IV SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat terjadinya peningkatan mandiri siswa dalam pembelajaran (PPKn) yang ditandai dengan sikap siswa yang mulai mampu menyelesaikan tugas-tugasnya sendiri, memiliki inisiatif dalam

mengambil keputusan, senantiasa tidak bergantung dengan bantuan orang lain, teguh dengan pendirian, tidak terpengaruh dengan orang lain serta mampu belajar tanpa mendapatkan instruksi dari guru.

Tindakan dalam penelitian dikatakan berhasil jika hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan pada sikap mandiri sebanyak 80%, dengan score adalah ≥ 85 dengan sikap mandiri tinggi, dan score lembar pengamatan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn melalui *problem based learning* sebesar ≥ 85 .

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu: (1) data hasil dari pengamatan tindakan untuk mengontrol kesesuaian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan (2) berupa data penelitian yang melihat peningkatan sikap mandiri yang diperoleh melalui angket dan lembar pengamatan.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu a) sumber data dari penelitian yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN Petamburan 05 Pagi, yaitu melalui kuesioner dan lembar pengamatan yang berkaitan dengan sikap mandiri, b) sumber data pemantau tindakan, yaitu

data yang diperoleh langsung dari proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan *problem based learning*.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Sikap Mandiri

a. Definisi Konseptual

Sikap mandiri adalah sikap seseorang untuk menentukan pilihan dalam proses pembelajaran, dapat menyelesaikan masalah tanpa terpengaruh orang lain, memunculkan ide-ide kreatif dan inisiatif dalam mencari cara penyelesaian masalah yang berbeda dengan yang lain, yang dapat mengambil keputusan, mampu menahan diri dari keadaan yang mengganggu dirinya dan mampu bertanggung jawab atas pilihan yang dipilihnya.

b. Definisi Operasional

Sikap mandiri adalah skor yang diperoleh melalui penilaian sikap mandiri siswa melalui pengamatan sikap mandiri sebanyak 15 pernyataan dan hasil dari angket sikap mandiri. Skor ini menggambarkan kemampuan siswa dalam sikap mandiri diantaranya: 1) kemampuan seseorang menentukan pilihan dalam proses pembelajaran, 2) menyelesaikan masalah tanpa terpengaruh orang lain, 3) memunculkan ide-ide kreatif dan inisiatif. 4) mengambil keputusan, 5) mampu menahan diri dari keadaan yang mengganggu dirinya, 6) bertanggung jawab atas pilihan yang dipilihnya.

c. Kisi-kisi Instrumen Sikap Mandiri

Untuk memperoleh data tentang mandiri siswa, maka perlu dibuatnya instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar pengamatan tentang mandiri dengan skala jawaban responden: (4) sangat baik, (3) baik, (2) cukup, (1) kurang. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen pengamatan mandiri siswa.

Table 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Sikap Mandiri Siswa Kelas IV SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Pengamatan
1	Menentukan tindakan/pilihan dalam proses pembelajaran	Menentukan tindakan sesuai inisiatif sendiri	2
2	Kemampuan menyelesaikan masalah tanpa terpengaruh orang lain	Tekun dalam menyelesaikan masalah	1,13
		Tidak mencontek/meniru pekerjaan teman lain	3,12
3	Kemampuan memunculkan ide-ide kreatif dan inisiatif	Memenuhi kebutuhan untuk belajarnya secara mandiri	4,14
		Menciptakan ide baru dalam menyelesaikan masalah	5
4	Kemampuan mengambil keputusan	Yakin dalam mengambil keputusan	6
		Berfikir dengan tenang saat mengambil keputusan	7

No	Dimensi	Indikator	No Butir Pengamatan
5	kemampuan menahan diri dari keadaan yang mengganggu dirinya	Tindakan yang tidak dibarengi amarah	8
			9
6	Kemampuan bertanggung jawab atas pilihan yang dipilihnya	Mempertibangkan tindakan yang dilakukan	10
		Kemampuan menerima resiko yang telah diambil	11,15
Jumlah			15 butir

Table 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Mandiri Siswa Kelas IV SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Kuesioner
1	Menentukan tindakan/pilihan dalam proses pembelajaran	Menentukan tindakan sesuai inisiatif sendiri	1
2	Kemampuan menyelesaikan masalah tanpa terpengaruh orang lain	Tekun dalam menyelesaikan masalah	2,15
		Tidak mencontek/meniru pekerjaan teman lain	3,12
3	Kemampuan memunculkan ide-ide kreatif dan inisiatif	Memenuhi kebutuhan untuk belajarnya secara mandiri	4,13
		Menciptakan ide baru dalam menyelesaikan masalah	5
4	Kemampuan mengambil keputusan	Yakin dalam mengambil keputusan	6,14
		Berfikir dengan tenang saat mengambil keputusan	7

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Kuesioner
5	kemampuan menahan diri dari keadaan yang mengganggu dirinya	Tindakan yang tidak dibarengi amarah	8,9
6	Kemampuan bertanggung jawab atas pilihan yang dipilihnya	Mempertimbangkan tindakan yang dilakukan	10
		Kemampuan menerima resiko yang telah diambil	11
Jumlah			15 Butir

2. Variabel Pembelajaran PPKn dengan *Problem Based Learning*

a. Definisi Konseptual

Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah adalah serangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada masalah sebagai salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berpikir, mengambil keputusan, menarik kesimpulan, mencari informasi untuk menyelesaikan pemecahan masalah serta mampu membuat karya atau artefak sebagai laporan pemecahan masalah tersebut.

b. Definisi Operasional

Problem based learning adalah skor yang diperoleh dari lembar pengamatan tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang dapat meningkatkan mandiri pada siswa. Bentuk instrumen penelitian menggunakan lembar pengamatan

tindakan guru dan siswa dengan skala jawaban responden: (4) sangat baik, (3) baik, (2) cukup, (1) kurang

c. Kisi-kisi Instrumen *Problem Based Learning*

Kisi-kisi ini dibuat untuk mengamati penelitian pada saat proses pembelajaran melalui lembar pengamatan tindakan guru dan siswa yang berisi indikator pelaksanaan *problem based learning* dengan skala responden 4) Sangat baik, 3) Baik, 2) Cukup, 1) Kurang.

Table 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Guru dan Siswa *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat

No	Langkah-langkah pembelajaran dengan PBL	Indikator pengamatan	No Butir		Jumlah
			Guru	Siswa	
1	Mengarahkan siswa pada masalah	Mengkondisikan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran	1	1	2
		Menjelaskan tujuan pembelajaran	2	2	2
		Memberikan motivasi agar proses pembelajaran berjalan dengan baik	3	3	2
		Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan	4	4	2
		Memberikan fenomena yang memunculkan masalah	5	5	2
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Membantu siswa dalam mendefinisikan masalah	6	6	2
		Mengorganisasikan tugas belajar siswa yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan	7	7	2

No	Langkah-langkah pembelajaran dengan PBL	Indikator Pengamatan	No Butir		Jumlah
			Guru	Siswa	
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Mengumpulkan informasi dalam memecahkan masalah	8	8	2
		Membimbing siswa dalam mendapatkan temuan baru dalam penelitian	9	9	2
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membimbing siswa dalam membantu siswa untuk berbagi tugas dengan temannya	10	10	2
		Membimbing siswa membuat hasil karya/laporan diskusi	11	11	2
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Melakukan kegiatan analisis dan refleksi terhadap hasil penyelidikan	12	12	2
		Membuat kesimpulan dari hasil kegiatan dalam pemecahan masalah	13	13	2
		Mempresentasikan hasil dari temuan pemecahan masalah	14	14	2
		Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan hasil terbaik	15	15	2
	Jumlah		15	15	30 Butir Pernyataan

I. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

a. Data Peningkatan Mandiri Siswa

Teknik analisis data dilakukan untuk bertujuan mengetahui adanya perubahan yang terjadi dari tindakan yang dilakukan. Setelah data terkumpul

kemudian dihitung jumlah *score* untuk masing-masing siswa, lalu dirata-ratakan dan dipersentasekan jumlah seluruh siswa. Jika 80% dari jumlah siswa sudah mendapatkan *score* ≥ 85 , maka dinyatakan berhasil. Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah seluruh score siswa}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100\%$$

b. Data Pemantauan Tindakan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan *Problem Based Learning*

Setelah data terkumpul dihitung jumlah *score* perolehan dibagi *score* maksimum untuk mencari rata-rata kemudian dipersentasekan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah score perolehan siswa}}{\text{Jumlah score maksimum}} \times 100\%$$

2. Interpretasi Hasil Analisis

Data hasil peningkatan sikap mandiri siswa jika hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan sebanyak 80% dari jumlah siswa memiliki skor untuk sikap mandiri adalah ≥ 85 , dan skor lembar pengamatan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan strategi *problem based learning* sebesar ≥ 85 . Jika belum memenuhi target penelitian maka penelitian

akan dilanjutkan ke siklus kedua, kemudian merefleksikan kembali hingga target yang diinginkan tercapai.

**Tabel 3.5 Rentang Skor Sikap Mandiri Siswa kelas IV SDN
Petamburan 05 Pagi Jakarta Pusat**

No.	Rentang Skor	Kriteria
1.	20-49	Sikap mandiri rendah
2.	50-84	Sikap mandiri sedang
3.	85-100	Sikap mandiri tinggi

J. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan penyajian data yang dapat diukur kebenarannya. Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti merupakan triangulasi dalam mendapatkan sumber datanya diperoleh dari hasil refleksi dalam setiap akhir siklus dengan cara observasi, hasil wawancara dengan guru, kuesioner, catatan lapangan, serta dengan dokumentasi/foto dalam kegiatan berlangsung. Pada tahap menggunakan instrumen, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan dosen ahli bidang studi (*expert judgement*) untuk dapat mengambil data sikap mandiri siswa kelas IV SDN Petamburan 05 Pagi.